

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan ke-2. PT Gramedia. Jakarta.
- Anggraini, S.L. 2012. Tingkah laku harian dan pola makan pada Domba Garut dengan pemberian pellet yang mengandung limbah tauge dan legum *Indigofera* sp. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Astuti, A., A. Agus., dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrient sapi perah awal laktasi. Buletin Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 33(2): 82.
- Bata, M., dan A. Sodiq. 2014 Tingkah laku makan sapi Peranakan Ongole yang diberi pakan berbasis jerami padi amoniasi dengan metode pemberian yang berbeda. Jurnal Agripet. 14: 21.
- BPTP Bali. 2015. Ciri-Ciri Sapi Bali. Info Teknologi BPTP Bali. Tersedia di <http://bali.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/64-bptp-bali7/577-ciri-ciri-sapi-bali>. Diakses pada 14 Desember 2018 pukul 10.33 WIB.
- Broom, D. M. and A. F. Fraser. 2015. Domestic Animal Behaviour and Welfare. 5<sup>th</sup> ed. CABI. London. pp. 100-111.
- Campbell, N.A., J.B. Reece., and L.G. Mitchell. 2002. Biologi. Alih Bahasa : L. Rahayu., E.I.M Adil., N Anita., Andri., W.F Wibowo., W. Manalu. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Candrawati, D. P. M. A. 2016. Bahan Ajar Nutrisi Ternak Dasar (Metabolisme Energi, Vitamin, Mineral dan Air). Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Denpasar.
- Chesworth J. 1989. Ruminant Nutrition. MacMillan. London.
- Curtis, S.E. 1983. Environmental Management in Animal Agriculture. The Iowa State University Press. Iowa.
- DeVries, T. J., and M. A. G. von Keyserlingk., 2009. Short communication: Feeding method affects the feeding behavior of growing dairy heifers. Canada. Journal of Dairy Sci. 92: 1164.
- Direktoral Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Epps, S. 2002. The social behavior of beef cattle. Student Research Summary, ANSC 406. Departement of Animal Science, Texas A&M. University, collage Station. Texas.

- Faresty, C. 2016. Tingkah laku makan sapi prah di peternakan rakyat Kebon Pedes Bogor. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Farooq, U., H. A. Samad., F. Shehzad and A. Qattum. 2010. Physiological response of cattle to heat stress. *Journal of World Applied Sciences*. 8: 38-43.
- Fikar, S., dan D, Ruhyadi. 2010. Buku Pintar Beternak dan Berbisnis Sapi Potong. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Frandsen, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak, Edisi ke-3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hadi, P. U., dan N. Ilham. 2000. Peluang Pengembangan Usaha Pembibitan Ternak Sapi Potong di Indonesia dalam Rangka Swasembada Daging 2005. PSE. Bogor.
- Hafez, E. S. E. 1993. Semen Evaluation. In : *Reproduction In Farm Animal*. 6<sup>th</sup> ed. Lea and Febiger. Philadelphia. USA.
- Halim, M.F., Susilowati, dan A. Ghofur. 2014. Karakteristik tingkah laku sapi potong di Rumah Potong Hewan Babat Lamongan. *Jurnal Universitas Negeri Malang*. Malang. 1(1): 2.
- Harlistyo, M.F., Paryanto, K. A. Nugroho., S. Dartosukarno., R. Adiwiranti., E. Purbowati., M. Arifin., A. Purnomoadi. 2010. Pemanfaatan energi pakan tercerna dan tingkah laku makan pada sapi Peranakan Ongole yang diberi pakan jerami padi dan konsentrat yang mengandung ampas teh. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Semarang (ID): Universitas Diponegoro Pr. [Kementan] Kementerian
- Hashaender, P. 2007. *How To Raise Cattle*. The Quarto Group Beverly. USA. Voyageur Press.
- Houpt , K. A. 2011. *Domestic Animal Behavior for Veterinarians & Animal Scientists*, 5<sup>th</sup> Edition. Wiley-Blackwell. Iowa. pp. 260-261.
- Huzzey, M., M. A. G. Von Keyserlingk., and D. M. Weary. 2005. Changes in feeding, drinking, and standing behaviour of dairy cows during the transition period. *Journal Dairy Science*. 88:2454-2461.
- Kusuma, I. M. D., L. P. Sriyani., dan I. N. T. Ariana. 2015. Perbedaan tingkah laku makan sapi Bali yang dipelihara di tempat pembuangan akhir desa pedungan dan sentra pembibitan sapi Bali Sobangan. *Journal of Tropical Animal Science*. Fakultas Peternakan Universitas Udayana Denpasar. Denpasar. 3:3. p. 673.
- Lardner, H. A., L. Brul., K. Schwartzkopf-Genswein., K. Schwan-Landner., D. Damiran., and E. Darambazar. 2013. Consumption and drinking behaviour of beef cattle offered a choice of several water types. *Livestock Science Journal*. 157: 577-585.

- Lekyo. 2019. Sapi Brahman Cross - cara ternak sapi pedaging yang tidak kalah dengan sapi Limosin dan Simetal. Tersedia di [https://kambingjoynim.com/sapi-brahman-cross/#Ciri\\_cirinya](https://kambingjoynim.com/sapi-brahman-cross/#Ciri_cirinya). Diakses 23 September 2019 pukul 23.10 WIB.
- Luthfi. M., Y. Widyaningrum., dan L. Affandhy. 2015. Tampilan pubertas sapi PO jantan muda pada pengelolaan kandang yang berbeda. Loka Penelitian Sapi Potong Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pasuruan.
- Maisaputra, H. 2013. Tingkah laku induk sapi Simmental Peranakan Ongole dibandingkan sapi Peranakan Ongole di daerah tropis. Skripsi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Masykur. 2013. Pengembangan industri kelapa sawit sebagai penghasil energy bahan bakar alternatif dan mengurangi pemanasan global (Studi Riau sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia). Jurnal Reformasi. 3(2): 96.
- Maulana, H. 2016. Tingkah laku dan luasan tempuh lahan sebagai indikator tingkat kenyamanan sapi Bali selama digembalakan di kebun kelapa sawit Sei Rokan, Riau. Skripsi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mirkena, T., G. Duguma., A. Haile., M. Tibbo., A. M. Okeyo., M. Wurzinger., and J. Solkner. 2010. Genetics of adaptation in domestic farm animals: a review. Lives Science. 132: 1-12.
- Nanda, D. D., A. Purnomoadi., dan L. K. Nuswantara. 2014. Penampilan produksi sapi Bali diberi pakan dengan berbagai level pelepah sawit. Jurnal Agromedia. 32(2): 58.
- NRC. 2000. Nutrient Requirements of Beef Cattle. 7<sup>th</sup> Revised Edition. The National Academies Press. Washington, D. C. p. 9.
- Orskov, E.R. 1982. Protein Nutrition in Ruminant. Academic Press. New York.
- Panjono., dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh buka-tutup kandang terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi peranakan Ongole. Bulletin Peternakan. 33(2): 106-110. p. 109.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Nomor 02/Permentan/PK.440/2/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/PK.440/10/2016 tentang Pemasukan Ternak Ruminansia Besar ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia.

- Putra, T. D. 2019. Kemampuan adaptasi fisiologis sapi persilangan Angus-Bali pada lingkungan tropis di kabupaten Bungo, Jambi. Tesis Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ramadhana, M. 2010. Pengaruh komposisi pakan dan penambahan probiotik *Lactobacillus plantarum* TSD-10 in vitro terhadap jumlah bakteri metanogen dan protozoa dalam rumen sapi. Tesis Magister Sains Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. Depok.
- Rasyadi, Q. A. 2016. Tingkah laku makan dan ruminasi sapi Madura jantan yang diberi pakan dengan level berbeda. Skripsi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rook, J. A. 2000. Principles of Foraging and Grazing Behaviour in Grass: its production production and utilization. Hopkins Ed. Blackwell Science. Oxford. UK. p. 229.
- Saiya, H. V. 2014. Respons fisiologis sapi Bali terhadap perubahan cuaca di Kabupaten Merauke Papua. *Agricola*. 4 (1): 26.
- Sasongko, T. 2017. Tingkah laku induk sapi Bali pada pemeliharaan di kebun kelapa sawit Sei Rokan Riau. Skripsi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Shahhosseini, Y. 2013. Cattle Behaviour: Appearance of behaviour in wild and confinement. Degree project Swedish University of Agricultural Sciences. Swedish. Pp 14-15.
- Siregar, S. B. 2008. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudarmono, A. S., dan Y. S. Bambang. 2008. Sapi Potong Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisis Penggemukkan. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 34.
- Suhatman, Y., A. Suryanto., dan L. Setyobudi. 2016. Studi kesesuaian faktor lingkungan dan karakter morfologi tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) produktif. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(3): 195.
- Suherman, D., dan B. P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara Fries Holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 10 (1): 13-21.
- Syahdianti, U. 2018. Tingkah laku induk sapi Brahman Cross yang dipelihara pada tingkat peternakan rakyat di kabupaten Rokan Hulu, Riau. Skripsi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo., dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Tolkamp, B. J., M. J. Haskell., F. M. Langford., D. J. Roberts., and C. A. Morgan. 2010. Are cows more likely to lie down the longer they stand?. *Applied Animal Behaviour Science Journal*. 124:1-10.
- Tyler, H.D., dan M.E. Enseminger. 2006. *Dairy Cattle Science*. 4<sup>th</sup> ed. Pearson Education. New Jersey. pp 35-36.
- Wijono, D.B., L. Affandhy., dan A. Rasyid. 2003. Integrasi Ternak dengan Perkebunan Kelapa Sawit. *Loka Penelitian Sapi Potong*. Pasuruan. p.148.
- Wisnuwati., S. Dartosukarno dan A. Purnomoadi. 2015. Respon fisiologis sapi Madura jantan yang mendapat level pakan berbeda. *Animal Agriculture Journal*. 3: 390.
- Wiyatna, M. F., E. Gunardi, dan K. Mudikdjo. 2012. Produktivitas sapi Peranakan Ongole pada peternakan rakyat di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Ternak*. 12 (2) : 22-23.
- Yani, A., dan B. P. Purwanto. 2005. Pengaruh miklim mikro terhadap respons fisiologis sapi Peranakan *Fries Holland* dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan*. 29(1): 35-46.
- Yani, A., W. Al-Zahra., dan B. P. Purwanto. 2012. Respon denyut jantung dan frekuensi pernafasan sapi Bali berdasarkan perubahan suhu dan kelembaban udara di daerah beriklim tropika basah menggunakan artificial neural networks. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Institut Pertanian Bogor. 1(1): 54.